

ABSTRAK

Azrina Purba. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Perbandingan dengan Menggunakan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang berkualitas. Untuk mencapai itu, maka model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D yang dikemukakan Thiagarajan, Semmel and Semmel (1974) yang terdiri dari tahap *Define*, tahap *Design*, tahap *Develop* dan tahap *Disseminate*. Sedangkan untuk kualitas perangkat pembelajaran menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Nieveen (2007) terdiri dari *Relevance*, *Consistency*, *Practically* dan *Efectivenes*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 54 Kerasaan dan objek penelitian ini adalah perangkat pembelajaran matematik materi perbandingan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah RPP, Buku Petunjuk Guru, Buku Siswa, LAS. Instrumen yang digunakan terdiri dari Lembar validasi perangkat pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, angket respon siswa dan tes kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 83,33%; (2) kadar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung berada pada kriteria batas toleransi waktu ideal; (3) Tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kontekstual sudah baik, karena rata-ratanya telah mencapai kriteria minimal; (4) Respon siswa terhadap komponen-komponen perangkat dan proses pembelajaran sudah positif pada ujicoba I dan ujicoba II; (5) Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 1,457 pada pretes dan 3,103 pada postes. Rataan peningkatan (*N-Gain*) termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 0,652. Peneliti menyarankan agar pembelajaran kontekstual menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kata Kunci: *Perangkat pembelajaran, Pembelajaran Kontekstual, kemampuan pemecahan masalah*

ABSTRACT

Azrina Purba. Development learning materials using contextual teaching and learning to improve student's problem solving ability in high school. Thesis: Graduate Program, State University of Medan, 2015.

The research aimed at producing qualified learning materials to develop. The materials it used the 4-D model proposed by Thiagarajan, Semmel and Semmel which consist of define phase, design phase, develop phase and disseminate phase. The criteria proposed by Nieveen that is validity, practicality, and effectiveness is used to judge the acceptability of the material developed. Subjects in this study were students of class VII SMP Muhammadiyah 54 Kerasaan and objects in this study is to look at the effectiveness. Learning materials developed were lesson plan, teacher's guide book, student's guide books, student activity sheet and instrument which consist of problem solving test, observation sheet and scale to reveal student's responses on the teaching and learning process conducted. The research found that: (1) the level of completeness in classical learning outcomes by 83,33%; (2) the activity levels of students during the learning process have met the tolerance limit ideal time; (3) the ability of teachers to manage contextual learning is good because the average has reached the minimum criteria; (4) student response to the components and learning process has been positive on the first trial and second trials; (5) Mathematical problem solving student's ability has increased with average of 1,457 at pretest and 3,103 at posttest. The average increase (N-Gain) classified as medium category with average of 0,652. Researchers suggested teachers to implement the CTL in improving student's problem solving ability.

Key-words: *Learning materials, Contextual learning, Problem solving skills*

